

Ini Empat Tipe Rezeki Manusia Saat Hidup di Dunia

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Harakatuna.com - Salah satu hal yang selalu diharapkan oleh setiap manusia yang hidup di dunia adalah melimpahnya rezeki. Namun demikian, dalam syariat agama Islam, bahwa setiap orang yang hidup didunia ini sudah ditentukan kadar rezekinya, kapan matinya dan siapa jodohnya. Rezeki tentu bukan hanya soal materi, bisa juga berupa relasi maupun kesehatan. dan berikut empat tipe rezeki manusia di dunia berdasarkan penuturan Nabi Muhammad.

[Nabi Muhammad](#) dalam hadisnya menjelaskan setidaknya ada 4 tipe rezeki manusia ketika hidup di dunia. 4 tipe rezeki ini berjenjang, paling baik adalah tipe pertama dan yang harus dihindari adalah tipe rezeki yang ke-4. Nabi Muhammad bersabda:

إِنَّمَا الدُّنْيَا لِأَرْبَعَةِ نَفَرٍ عَبْدٌ رَزَقَهُ اللَّهُ مَالًا وَعِلْمًا فَهُوَ يَتَّقِي فِيهِ رَبَّهُ وَيَصِلُ فِيهِ رَحْمَهُ وَيَعْلَمُ لِلَّهِ فِيهِ حَقًّا فَهَذَا بِأَفْضَلِ الْمَنَازِلِ وَعَبْدٌ رَزَقَهُ اللَّهُ عِلْمًا وَلَمْ يَرْزُقْهُ مَالًا فَهُوَ صَادِقُ النِّيَّةِ يَقُولُ لَوْ أَنَّ لِي مَالًا لَعَمَلْتُ بِعَمَلِ فُلَانٍ فَهُوَ بِنَيْتِهِ فَأَجْرُهُمَا سَوَاءٌ وَعَبْدٌ رَزَقَهُ اللَّهُ مَالًا وَلَمْ يَرْزُقْهُ عِلْمًا فَهُوَ يَخْبِطُ فِي مَالِهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ لَا يَتَّقِي فِيهِ رَبَّهُ وَلَا يَصِلُ فِيهِ رَحْمَهُ وَلَا يَعْلَمُ لِلَّهِ فِيهِ حَقًّا فَهَذَا بِأَخْبَثِ الْمَنَازِلِ وَعَبْدٌ لَمْ يَرْزُقْهُ اللَّهُ مَالًا وَلَا عِلْمًا فَهُوَ يَقُولُ لَوْ أَنَّ لِي مَالًا لَعَمَلْتُ فِيهِ بِعَمَلِ فُلَانٍ فَهُوَ بِنَيْتِهِ فَوَزْرُهُمَا سَوَاءٌ

Artinya: “Dunia telah diberikan pada empat orang:

Orang pertama, diberikan rezeki dan ilmu oleh Allah. Ia kemudian bertakwa dengan harta tadi kepada-Nya, menjalin hubungan dengan kerabatnya, dan ia pun tahu kewajiban yang ia mesti tunaikan pada Allah. Inilah sebaik-baik kedudukan.

Orang kedua, diberikan ilmu oleh Allah, namun tidak diberi rezeki berupa harta oleh Allah. Akan tetapi, ia punya keinginan sembari berujar, ‘Seandainya aku memiliki harta, aku akan beramal seperti si fulan.’ Orang ini akan mendapatkan yang ia niatkan. Pahalnya pun sama dengan orang yang pertama.

Orang ketiga, diberikan rezeki oleh Allah berupa harta, namun tidak diberikan [ilmu](#). Ia akhirnya menyia-nyiakan hartanya tanpa dasar ilmu. Ia pun tidak bertakwa dengan harta tadi pada Rabbnya dan ia juga tidak mengetahui kewajiban yang mesti ia lakukan pada Allah. Orang ini menempati sejelek-jelek kedudukan.

Orang keempat, tidak diberikan rezeki oleh Allah berupa harta maupun ilmu. Dan ia pun berujar, ‘Seandainya aku memiliki harta, maka aku akan berfoya-foya dengannya.’ Orang ini akan mendapatkan yang ia niatkan. Dosanya pun sama dengan orang ketiga.” (HR. Tirmidzi no. 2.325)

Demikianlah 4 tipe rezeki manusia ketika hidup di dunia, semoga kita semua ditakdirkan oleh Allah untuk menerima tipe pertama yaitu orang yang diberikan rezeki berupa harta dan ilmu yang kemudian digunakan untuk ketakwaan. Amin.